

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **1.1.1. Letak Geografis**

Kelurahan Aek Kota Batu merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan NA-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan Kelapa Sawit sedangkan Lingkungan V Purwosari merupakan Lingkungan yang di kelilingi perkebunan kelapa sawit . Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Perkebunan Kelapa Sawit Berangir
2. Sebelah Selatan : Perkebunan Kelapa Sawit Padang Mahondang
3. Sebelah Barat : Desa Silumajang
4. Sebelah Timur : Lingkungan IV Ujung Godang

Luas sekitar 3 Ha dan terdiri dari permukiman warga dan tanah kering. Jumlah penduduk lingkungan V Purwosari sebanyak 1.112 jiwa, Laki-laki sebanyak 575 jiwa, perempuan sebanyak 537 jiwa dan jumlah KK yang ada di Lingkungan V Purwosari kelurahan Aek Kota Batu sebanyak 291 KK (Kepala Keluarga).

Mata pencaharian lingkungan V Purwosari kelurahan Aek Kota batu adalah pedagang, petani dan wiraswasta. Sebagian dari masyarakat Lingkungan V Purwosari menggunakan kartu kesehatan seperti JKN BPJS yang di peruntukkan untuk masyarakat yang ekonomi menengah kebawah. Di Lingkungan V Puwosari Kelurahan Aek Kota Batu sebagian besar beragama islam dengan suku paling

banyak adalah suku Jawa. Kegiatan yang dilakukan di lingkungan V Purwosari ini adalah perwiran bapak-bapak/ibu-ibu, arisan lingkungan dan remaja masjid. Jumlah rumah ibadah di lingkungan ini sebanyak 1 masjid.

### **1.1.2. Visi dan Misi**

#### **1. Visi**

Kelurahan Aek Kota Batu sebagai pelaksana kebijakan, harus dapat merealisasikan program-program pengembangan kemampuan daerah secara berkesinambungan sebagai kunci utama keberhasilan pembangunan daerah dan ketahanan nasional dimasa mendatang. Demi mewujudkannya, maka disusunlah Visi dan Misi organisasi sebagai arah dan sasaran akhir yang akan dicapai ditahun 2014 – 2019

Penyusunan visi dan misi tersebut, berdasarkan pada nilai-nilai strategis, faktor-faktor eksternal dan internal dalam gambaran Umum Organisasi Kelurahan, maka Visi dan Misi suatu organisasi dapat dirumuskan. Adapun Visi Kelurahan Aek Kota Batu itu :“ *Terwujudnya Pelayanan Terbaik Menuju Masyarakat Yang Partisipatif* ”

Visi tersebut diatas terdiri dari 2 frase (bagian), yaitu Terwujudnya Pelayanan Terbaik , masyarakat yang Partisipatif, yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya merupakan semangat Kelurahan Aek Kota Batu untuk melayani masyarakatnya dengan baik. Semangat ini didukung oleh seluruh aparatur kelurahan dan segenap kelembagaan yang ada di kelurahan. Semangat mewujudkan Pelayanan Terbaik ini menjadi dasar utama dalam rangka

terwujudnya masyarakat Kelurahan Pesurungan Kidul yang Partisipatif dan Mandiri.

- 2) Masyarakat yang Partisipatif, merupakan suatu kondisi masyarakat yang turut berperan serta dalam berbagai kegiatan, aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan. Partisipasi masyarakat dengan semangat kebersamaan, bergotong-royong, dan saling bahu-membahu dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya, leluasa dalam menentukan prioritas kebutuhan di lingkungan untuk masyarakat yang sejahtera.

## **2. Misi**

Agar Visi dapat tercapai optimal, maka ditetapkan Misi yang merupakan rumusan umum mengenai berbagai upaya yang akan dilaksanakan antara lain :

- 1) Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang berdaya guna dan berhasil guna dengan mengedepankan kualitas pelayanan publik sesuai ketentuan yang berlaku
- 2) Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dengan sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Aek Kota Batu.
- 3) Mewujudkan pembangunan masyarakat yang partisipatif
- 4) Meningkatkan Fungsi dan Peran Lembaga Kemasyarakatan Sebagai Mitra Kelurahan

## 4.2. Hasil penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil penelitian “Hubungan Pengetahuan dan sikap dengan perubahan fisik pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018”.

**Tabel 4.1.**

*Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan dan pekerjaan*

No	Karakteristik responden	f	Presentase (%)
1.	Berdasarkan pendidikan		
	1. SD	13	26 %
	2. SMP		
	3. SMA	13	26%
	4. PT	17	34%
		7	14%
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>
2.	Berdasarkan Pekerjaan		
	1. Bekerja	26	52%
	2. Tidak bekerja	24	48%
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat dari 50 responden ibu menopause dengan pendidikan SD sebanyak 13 responden (26%), SMP sebanyak 13 responden(26%), SMA sebanyak 17 responden (34%), dan perguruan tinggi sebanyak 7 responden(14%) sedangkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan 26 responden bekerja (52%),responden tidak bekerja 24(48%).

#### 4.2.2. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. (17)

##### 1. Pengetahuan pada ibu menopause di lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Lingkungan V Purwosari di Lingkungan V Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018. Mengenai Hubungan Pengetahuan dan sikap dengan perubahan fisik di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018, berdasarkan pengetahuan pada ibu menopause dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**

*Distribusi kategori jawaban pada Pernyataan pengetahuan ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.*

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Benar		Salah		F	%
		f	%	f	%		
1	<i>Menopause</i> merupakan tahapan dalam kehidupan seorang wanita yang ditandai berhentinya masa haid selama 12 bulan berturut-turut	21	42,0	29	58,0	50	100
2	Wanita yang mengalami <i>menopause</i> mempunyai tiga pola haid yaitu haid tetap, teratur dan tiba tiba berhenti haid menjadi jarang sampai berhenti haid sama sekali.	31	62,0	19	38,0	50	100
3	Ketidakteraturan haid meningkatkan kecemasan daya tarik seksual dan fisik berkurang adalah salah satu tanda	32	64,0	18	36,0	50	100

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Benar		Salah		F	%
		f	%	f	%		
	<i>menopause.</i>						
4	<i>Menopause</i> merupakan hal yang normal yang diikuti beberapa perubahan fisik.	29	58,0	21	42,0	50	100
5	Perubahan fisik dan <i>psikologis</i> merupakan perubahan yang timbul pada masa <i>menopause</i> .	18	36,0	32	64,0	50	100
6	Salah satu Perubahan fisik yang terjadi pada <i>menopause</i> yaitu berat badan meningkat.	27	54,0	23	46,0	50	100
7	Salah satu Perubahan fisik yang terjadi pada <i>menopause</i> yaitu berat badan meningkat.	32	64,0	18	36,0	50	100
8	Usia <i>menopause</i> bervariasi antara 45-55 tahun tetapi sudah dimulai sejak wanita berusia 40 tahun	28	56,0	22	44,0	50	100
9	Rasagelisah,mudah tersinggung ketegangan dan kecemasan merupakan ciri umum menjelang <i>menopause</i>	20	40,0	30	60,0	50	100
10	Gejala <i>menopause</i> paling sering dibicarakan dan dialami adalah rasa panas yang muncul secara tiba tiba yang kemudian menjadi sangat panas.	22	44,0	28	56,0	50	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dari 50 responden menjawab pernyataan 3,7 dengan jawaban benar sebanyak 32 responden( 64%) dan sebagian besar pernyataan 5 menjawab salah sebanyak 32responden (64%).

**Tabel 4.3**

*Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Item Tentang Pengetahuan pada ibu Menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.*

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Baik	15	30%
2	Cukup	21	42%
3	Kurang	14	28%
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 50 responden pengetahuan baik sebanyak 15 responden(30%) pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (42%) dan berpengetahuan kurang 14 responden (28%).

## **2. Sikap pada ibu *menopause* di lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Lingkungan V Purwosari di Lingkungan V Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018. Mengenai Hubungan Pengetahuan dan sikap dengan perubahan fisik di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018, berdasarkan sikap pada ibu *menopause* dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**

*Distribusi kategori jawaban pada Pernyataan sikap pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.*

No	Pernyataan	Jawaban								Total	
		SS(4)		S(3)		TS(2)		STS(1)		F	%
		f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Wanita mengalami <i>menopause</i> dikatakan mengalami gangguan jiwa	21	42,0	14	28,0	11	22,0	4	8,0	50	100
2	Wanita <i>menopause</i> lebih cantik dibandingkan sebelum <i>menopause</i>	14	28,0	16	32,0	20	40,0	0	0	50	100
3	Memasukimasa <i>menopause</i> wanita akan kehilangan perhatian suami dan keluarga	18	36,0	23	46,0	7	14,0	2	4,0	50	100
4	<i>Menopause</i> merupakan penyakit yang sangat menakutkan yang perlu dihindari	15	30,0	20	40,0	14	28,0	1	2,0	50	100
5	Kanker payudara hanya terjadi pada wanita <i>menopause</i>	15	30,0	20	40,0	14	28,0	1	2,0	50	100
6	Setiap wanita akan mengalami berhentinya haid atau <i>menopause</i>	13	26,0	18	36,0	18	36,0	7	14,0	50	100
7	Wanita <i>menopause</i> akan mengalami kekeringan vagina sehingga timbul rasa sakit saat melakukan hubungan suami istri	13	26,0	15	30,0	18	36,0	4	8,0	50	100
8	Wanita <i>menopause</i> akan mengalami penurunan kesehatan fungsi <i>hormon</i> sehingga akan menghadapi penurunan kesehatan	15	30,0	17	34,0	16	32,0	2	4,0	50	100

No	Pernyataan	Jawaban								Total	
		SS(4)		S(3)		TS(2)		STS(1)		F	%
		f	%	f	%	f	%	f	%		
9	Olah raga perlu dilakukan olah wanita menopause untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah <i>osteoporosis</i>	10	20,0	16	32,0	18	32,0	1	4,0	50	100
10	Menghadapi <i>menopause</i> adalah hal yang sangat sulit	15	30,0	16	32,0	14	28,0	6	12,0	50	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui dari 50 responden menjawab pernyataan Sangat setuju paling banyak pada pernyataan 1 yakni 21 responden (42%) dan responden dengan jawaban Setuju paling banyak pada pernyataan 3 yakni 23 responden (46%), dan responden menjawab pernyataan Tidak Setuju paling banyak pada pernyataan 6,7,9 yakni 18 responden (36 %), dan responden menjawab pernyataan Sangat Tidak Setuju paling banyak pada pernyataan 4 Yakni 14 Responden (28%)

#### Tabel 4.5

*Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Item Tentang sikap ibu menopause di lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.*

No	Sikap	Jumlah	
		F	%
1	Positif	42	84,0
2	Negatif	8	16,0
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 50 responden sikap positif sebanyak 42 responden (84%) dan sikap negatif sebanyak 8 responden(16%).

### 3. Perubahan fisik pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Lingkungan V Purwosari di Lingkungan V Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018. Mengenai Hubungan Pengetahuan dan sikap dengan perubahan fisik di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018, berdasarkan perubahan fisik pada ibu *menopause* dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**

*Distribusi kategori jawaban pada Pernyataan perubahan fisik pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.*

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		F	%
		f	%	F	%		
1	Apakah ibu merasakan sakit pada daerah persendian?	22	44,0	28	56,0	50	100
2	Apakah ibu merasa panas yang muncul secara tiba tiba yang kemudian menjadi sangat panas?	22	44,0	28	56,0	50	100
3	Apakah ibu merasa lelah yang berlebihan pada saat melakukan aktivitas ringan?	29	58,0	21	42,0	50	100
4	Apakah ibu mulai merasakan gangguan tidur pada malam hari di usia sekarang ini?	11	22,0	39	78,0	50	100
5	Apakah ibu merasakan sakit saat melakukan hubungan suami istri?	24	48,0	26	52,0	50	100
6	Apakah ibu merasakan kulit ibu lebih kering dan keriput dari usia sebelumnya?	24	48,0	26	52,0	50	100

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		F	%
		f	%	F	%		
7	Apakah ibu merasa rambut ibu lebih mudah rontok dan beruban dari sebelumnya?	29	58,0	21	42,0	50	100
8	Apakah ibu mengalami kenaikan berat badan dari usia sebelumnya?	28	56,0	22	44,0	50	100
9	Apakah ibu sering merasakan sakit kepala berkepanjangan di usia sekarang ini?	30	60,0	20,0	40,0	50	100
10	Apakah ibu merasa ada gangguan mata seperti penglihatan kabur di usia sekarang ini?	32	64,0	18	36,0	50	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui dari 50 responden menjawab pernyataan ya paling banyak pada pernyataan 10 yakni sebanyak 32 Responden(64%) dan menjawab pernyataan tidak paling banyak pada pernyataan 4 yakni sebanyak 39 responden (78%).

**Tabel 4.7**

*Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Item Tentang sikap ibu menopause di lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.*

No	Perubahan fisik	Jumlah	
		F	%
1	Tidak dirasakan	21	42,0
2	Dirasakan	29	58,0
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang merasakan perubahan fisik dalam menghadapi masa menopause sebanyak 29

responden(58%) dan yang tidak mengalami perubahan fisik sebanyak 21 responden (42%).

#### 4.2.3. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan terhadap dua variabel yang berhubungan antara pengetahuan dengan perubahan fisik pada ibu menopause di lingkungan V kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018(17)

##### 1. Hubungan Pengetahuan dengan perubahan fisik pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.

**Tabel 4.8**

*Tabulasi silang Hubungan Pengetahuan dengan perubahan fisik di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.*

No	Pengetahuan	Perubahan fisik ibu menopause				Total		<i>p (sig)</i>
		Tidak dirasakan		Dirasakan		F	%	
		f	%	F	%			
1	Baik	8	16,0	7	14,0	15	30%	0,047
2	Cukup	11	22,0	10	20,0	21	42%	
3	Kurang	2	4,0	12	24,0	14	28%	
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>42</b>	<b>29</b>	<b>57</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 50 Responden bepengetahuan baik merasakan perubahan fisik pada menopause sebanyak 7 responden (14%) dan yang tidak merasakan perubahan fisik pada menopause sebanyak 8 responden (16 %), bepengetahuan cukup merasakan perubahan fisik pada menopause sebanyak 10 responden(20%) dan tidak merasakan perubahan fisik pada menopause sebanyak 11 responden (22%), bepengetahuan kurang merasakan perubahan fisik sebanyak 12 responden (24%) dan yang tidak merasakan perubahan fisik sebanyak 2 responden (4%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan dengan perubahan fisik adalah 0,047 atau nilai  $p < \alpha 0,05$ . Hal ini membuktikan ada hubungan antara pengetahuan dengan perubahan fisik.

## 2. Hubungan Sikap dengan perubahan fisik pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.

**Tabel 4.9**

*Tabulasi silang Hubungan sikap dengan perubahan fisik di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018.*

No	Sikap	Perubahan fisik ibu menopause				Total		<i>p (sig)</i>
		Tidak dirasakan		Dirasakan		F	%	
		f	%	f	%	F	%	
1	Positif	21	42%	21	42%	42	84%	0,015
2	Negatif	0	0	8	16%	8	16%	
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>42</b>	<b>29</b>	<b>58</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 50 Responden yang merasakan perubahan fisik pada ibu menopause dengan sikap positif sebanyak 21 responden (42%), dan yang tidak merasakan perubahan fisik dengan sikap negatif sebanyak 21 responden (42%), dan responden yang merasakan perubahan fisik pada menopause dengan sikap negatif sebanyak 8 responden (16%), dan yang tidak merasakan perubahan fisik pada ibu menopause dengan sikap negatif tidak ada (0%)

Setelah dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  bahwa nilai signifikan probabilitas sikap dengan perubahan fisik adalah 0,015 atau nilai  $p < \alpha 0,05$ . Hal ini membuktikan ada hubungan antara sikap dengan perubahan fisik.

### **4.3. Pembahasan Penelitian**

#### **4.3.1. Analisa Univariat**

##### **1. Pengetahuan ibu *menopause* di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018 diperoleh dari 50 responden berpengetahuan baik sebanyak 15 responden (30%), berpengetahuan cukup sebanyak 21 responden (42%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 14 responden (28%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Yuliana Wulandari, Sitti Nur Djannah dan Isti Ken Utami tentang Hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan dukungan sosial suami saat istri menghadapi menopause di desa Somagede kecamatan Somagede Banyumas. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa responden berpengetahuan baik sebanyak 22 responden (31,4%), dan berpengetahuan cukup sebanyak 38 responden (54,3%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden (14,3%).(22)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.(19)

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan

bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan non formal.(17)

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan ibu menopause dalam kategori baik dan cukup dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pengalaman dan tingkat pendidikan. Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah, sedangkan pengetahuan kurang pada ibu menopause dikarenakan masih ditemukan latar belakang pendidikan responden berpendidikan SD, selain dari pendidikan kurangnya penyuluhan kesehatan oleh tenaga kesehatan tentang *menopause* juga sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu *menopause*.

## **2. Sikap ibu *menopause* di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018 diperoleh dari 50 responden, ibu yang menerima perubahan fisik dengan bersikap positif sebanyak 42 responden (34%), dan ibu yang menerima perubahan fisik secara negatif sebanyak 8 responden (16%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilina Estiani, Citra Duhana tentang Hubungan pendidikan dan pengetahuan wanita pramenopause terhadap sikap menghadapi menopause di Desa Sekarjaya

Kabupaten Ogan Komering Ulu, dari hasil penelitian 97 responden, responden yang bersikap Positif sebanyak 71 orang(73,1%), dan responden yang bersikap Negatif sebanyak 26 orang (26,9%).(23)

Sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Sikap yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh sosial ekonomi, media massa dan lembaga pendidikan atau agama, secara umum tingkatan sikap antara lain berupa menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab. Pada dasarnya sikap dapat diukur dengan 2 cara yaitu secara langsung maupun tidak langsung dan dikategorikan menjadi 2 yakni positif dan negatif.(19)

Menurut asumsi peneliti ibu menerima perubahan fisik dengan sikap positif dikarenakan wanita *menopause* yang memiliki pengetahuan baik dan cukup dapat mengantarkan wanita menopause untuk lebih siap dan menerima adanya perubahan fisik maupun psikologis dan tidak menganggap bahwa proses penuaan merupakan hal yang harus dihindari, apa bila ibu sudah mengerti apa itu menopause maka akan lebih enjoy melewati masa-masa menopousenya kelak yang akan membawa kebahagiaan dalam menjalani perubahan-perubahan organ reproduksinya sebagai suatu pengalaman fisiologis yang pasti dilewati oleh setiap wanita. Sedangkan negatifnya responden dalam menghadapi perubahan fisik pada *menopause* dikarenakan kurangnya pemahaman tentang *menopause sehingga* menganggap *menopause* adalah hal yang mengkhawatirkan bagi ibu *menopause*.

### **3. Perubahan fisik pada ibu menopause di lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018 diperoleh dari 50 responden, ibu yang merasakan perubahan fisik sebanyak 29 responden (58%) dan yang tidak merasakan perubahan fisik sebanyak 8 orang (16%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesty Destia Indrias tentang Hubungan antara perubahan fisik dengan perubahan psikologis wanita pada masa *menopause* di Kelurahan Pucang Sawit Kecamatan Jebres, dengan hasil penelitian memperlihatkan responden banyak mengalami perubahan fisik pada masa menopause 39 responden (59,1%) dan yang tidak merasakan perubahan fisik sebanyak 27 responden (40,9%).(24)

Perubahan fisik penurunan atau berkurangnya fungsi alat indera dan sistem saraf mereka seperti penurunan jumlah sel dan cairan intra sel, sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, sistem gastrointestinal, sistem endokrin dan sistem musculoskeletal. Perubahan-perubahan fisik yang nyata dapat dilihat membuat lansia merasa minder atau kurang percaya diri jika harus berinteraksi dengan lingkungannya.(1)

Menurut asumsi peneliti, ibu *menopause* lebih banyak merasakan perubahan fisik dikarenakan yang pertama adalah faktor umur yang menjadikan *menopause* adalah hal yang normal terjadi pada usia 45-55 tahun dan diikuti pendidikan, dengan pendidikan dan pemahaman ibu akan mengerti ia akan

memasuki masa *menopause*, sehingga ibu tidak cemas dalam menghadapi perubahan fisik yang dialaminya.

#### **4.3.2. Analisa Bivariat**

##### **1. Hubungan pengetahuan dengan perubahan fisik pada ibu menopause di lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada ibu menopause di lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu Tahun 2018 diperoleh dari 50 responden di dapat 21 responden(42%) berpengetahuan Cukup dan merasakan perubahan fisik sebanyak 7 responden (14%) dan tidak merasakan perubahan fisik sebanyak 8 orang, dengan hasil uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,047$  bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan dengan perubahan fisik adalah 0,047 atau nilai  $p < \alpha 0,05$ . Hal ini membuktikan ada hubungan antara pengetahuan dengan perubahan fisik.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti A.Ridwan tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang perubahan fisik menopause, hasil penelitian diperoleh setengah responden yaitu sebanyak 32 orang(54%) berpengetahuan kurang , 16 responden (27%) berpengetahuan cukup sedangkan 11 responden (19%) memiliki pengetahuan baik. Hasil evaluasi pengetahuan ibu tentang perubahan fisik menopause yang memiliki jumlah terbanyak adalah pengetahuan kurang (54%) dan diikuti responden berpengetahuan cukup 16 responden(27%)(4)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman,

rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.(19)

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan non formal.(17)

Perubahan fisik penurunan atau berkurangnya fungsi alat indera dan sistem saraf mereka seperti penurunan jumlah sel dan cairan intra sel, sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, sistem gastrointestinal, sistem endokrin dan sistem musculoskeletal. Perubahan-perubahan fisik yang nyata dapat dilihat membuat lansia merasa minder atau kurang percaya diri jika harus berinteraksi dengan lingkungannya.(1)

Menurut asumsi peneliti, ibu *menopause* dengan pengetahuan cukupmerasakan perubahan fisik lebih sedikit dibandingkan yang tidak merasakan perubahan fisik dikarenakan kebanyakan ibu *menopause*berpendidikan SMA sehingga ibu sudah banyak mendapatkan informasi yang lebih tinggi lagi tentang menopause sehingga ibu lebih siap dalam menghadapi menopause danmenyadari perubahan fisik yang akan dialami oleh ibu pada saat menopause dan pada akhirnya ibu sendiri sudah bisa mengetahui bahwa akan mengalami menopause apabila perubahan fisiknya sudah terjadi ataupun akan terjadi. Selain dari pendidikan, cukupnya pengetahuan ibu juga dipengaruhi oleh kurangnya bahkan tidak pernahnya tenaga kesehatan di Lingkungan V Purwosari memberikan

penyuluhan yang berkaitan tentang *menopause*. Oleh karena itu pendidikan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu dengan cara memberikan informasi melalui penyuluhan dan pemberian materi tambahan kepada ibu menopause dari tenaga kesehatan. Maupun keluarga.

## **2. Hubungan sikap dengan perubahan fisik pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan Aek Kota Batu**

Hasil yang dilakukan oleh peneliti pada ibu menopause di Lingkungan V Purwosari Kelurahan AekKotaBatu diperoleh sebanyak 21 responden (42%) bersikap positif pada perubahan fisik. Responden yang bersikap positif yang mengalami perubahan fisik sebanyak 21 responden (42%). Setelah dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  bahwa nilai signifikan probabilitas sikap dengan perubahan fisik adalah 0,015 atau nilai  $p < \alpha 0,05$ . Hal ini membuktikan ada hubungan antara sikap dengan perubahan fisik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Gesti Anggriani yang berjudul Hubungan Sikap wanita Terhadap Perubahan Fisik dan Psikologis saat Menopause di Dusun Kweni Wilayah kerja Puskesmas II Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar berumur 40-55 tahun sebanyak 42 orang (61,8%), perbendidikan SMA sebanyak 30 orang (44,1%) dan berstatus bekerja sebanyak sebanyak 39 orang (57,4%), berdasarkan sikap wanita terhadap perubahan fisik saat menopause di Dusun Kweni Panggunharjo Sewon Bantul sebagian besar adalah positif sebanyak 42 orang (61,8%) .(7)

Sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Sikap yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh sosial ekonomi, media massa dan lembaga pendidikan atau agama, secara umum tingkatan sikap antara lain berupa menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab. Pada dasarnya sikap dapat diukur dengan 2 cara yaitu secara langsung maupun tidak langsung dan dikategorikan menjadi 2 yakni positif dan negatif. (19)

Menurut asumsi peneliti, sikap ibu jika ibu menerima perubahan fisik pada menopause dikarenakan ibu berpengetahuan cukup dengan arti kata responden menyelesaikan pendidikan SMA sehingga ibu sudah lebih banyak mendapatkan informasi, selain pendidikan sikap ibu dapat menerima perubahan fisik pada menopause dikarenakan sebagian banyak ibu adalah pekerja, sehingga dengan bekerja ibu lebih banyak mendapatkan pengalaman pribadi dari jaringan sosial di masyarakat. Sedangkan munculnya sikap negatif dalam merespon sesuatu dikarenakan tingkat pendidikan kurangnya pengertian dan pemahaman. Pendidikan yang memadai akan mempermudah pemahaman tentang menopause. Pemahaman yang baik akan menunjang kesiapan dalam menghadapi menopause.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh Mengenai Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perubahan fisik pada ibu Menopause dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari 50 responden pengetahuan Cukup sebanyak 21 responden (42%), pengetahuan Baik sebanyak 15 responden (30%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 14 responden (28%).
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari 50 responden, responden bersikap positif dalam menghadapi menopause sebanyak 42 responden (84%), dan yang menghadapi menopause dengan sikap negatif sebanyak 8 responden (16%).
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari 50 responden yang merasakan perubahan fisik dalam menghadapi masa menopause sebanyak 29 responden (58%) dan yang tidak mengalami perubahan fisik sebanyak 21 responden (42%).
4. Setelah dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,047$  bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan dengan perubahan fisik adalah 0,047 atau nilai  $p < \alpha 0,05$ . Hal ini membuktikan ada hubungan antara pengetahuan dengan perubahan fisik.
5. Setelah dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  bahwa nilai signifikan probabilitas sikap

dengan perubahan fisik adalah 0,015 atau nilai  $p < \text{nilai } \alpha 0,05$ . Hal ini membuktikan ada hubungan antara sikap dengan perubahan fisik.

## **5.2. Saran**

### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan bahan masukan khususnya di lingkungan V Purwosari kelurahan Aek Kota Batu, untuk lebih sering memberikan informasi kepada ibu-ibu premenopause dan menopause agar dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi menopause.

### **2. Bagi Institusi pendidikan**

Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan bahan bacaan dan penambah wawasan bagi institusi pendidikan tentang perubahan fisik yang dialami oleh ibu dalam masa menopause.

### **3. Bagi penelitian selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih dalam lagi dan pengkajian yang lebih luas tentang Pengetahuan dan sikap dengan perubahan fisik pada ibu *menopause*.